

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Padang Panjang, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 4 Padang Panjang telah dilakukan secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Guru Bimbingan dan Konseling menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) yang meliputi penetapan tujuan layanan, pemilihan materi, metode, media, serta teknik pelaksanaan layanan
2. Pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 4 Padang Panjang telah dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pembukaan, penyampaian materi, dan tahap penutup. Pada tahap pembukaan, guru BK menciptakan suasana yang nyaman dengan memberikan salam, menanyakan kabar siswa, serta menyampaikan tujuan layanan. Pada tahap penyampaian materi, guru BK menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana dan mengaitkannya dengan kondisi nyata yang dialami siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari. Pada tahap penutup, guru BK menyimpulkan materi serta memberikan penguatan dan motivasi

kepada siswa terkait pentingnya belajar untuk masa depan. Secara umum, pelaksanaan layanan telah berjalan dengan baik sesuai perencanaan, meskipun keterlibatan siswa masih belum sepenuhnya merata.

3. Keberhasilan layanan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 4 Padang Panjang terlihat dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya belajar dan kaitannya dengan pencapaian cita-cita, perubahan perilaku belajar yang lebih positif, kemampuan mengenali gaya belajar yang sesuai, serta tumbuhnya motivasi belajar dari dalam diri siswa. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif selama layanan berlangsung melalui keberanian bertanya, menyampaikan pendapat, dan memberikan respons terhadap materi yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa , yaitu:

1. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan layanan informasi yang sudah berjalan dengan baik serta terus meningkatkan kualitasnya agar lebih optimal dalam meningkatkan motivasi belajar

siswa. Selain itu, Guru BK diharapkan lebih memperhatikan siswa yang masih pasif agar keterlibatan siswa dalam layanan dapat lebih merata. Guru BK juga disarankan untuk mengembangkan variasi metode dan media layanan, serta melakukan tindak lanjut setelah layanan diberikan agar perubahan motivasi belajar siswa dapat terus dipantau dan ditingkatkan.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai, seperti media pembelajaran yang mendukung kegiatan layanan informasi, serta memberikan ruang kerja sama yang lebih baik antara guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran dalam memantau perkembangan siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai layanan informasi dengan variabel atau pendekatan yang berbeda, serta memperluas subjek penelitian agar hasil penelitian dapat lebih bervariasi dan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, A. T. (1976). *Cognitive Therapy and the Emotional Disorders*. International Universities Press.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Allyn and Bacon.
- Brophy, J. (2004). *Motivating Students to Learn*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Cholil. (2023). *Manajemen Bimbingan Konseling Perspektif Islam*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Cengage Learning.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations*. Contemporary Educational Psychology.
- Eccles, J.S., & Wigfield, A. (2002). *Motivational Beliefs, Values, and Goals*. Annual Review of Psychology, 53, 109-132.
- Mandagi, N. N. (2022). *Bimbingan dan Konseling : Teori dan Praktek Guru Bk Secara Online dan Offline di Masa New Normal* (Digital). Edwrite Publishing.
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Kapasitas Kecerdasan terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 26(3), 45-58.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York, NY: Harper & Row Publishers.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Nafi, A. (2020). *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now*. deepublish.
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Digital). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).

- Nurihsan, A. J. (2014). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional yang Berhasil : Layanan dan Kegiatan Pendukung* (Digital). PT. Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: UNP Press.
- Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, D. (2025). *Counseling guidance [Bimbingan Konseling]*. EduGorilla Community Pvt. Ltd.
- Purwanto. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Restika, M. (2023). *Pelaksanaan Layanan Informasi Dalam Mengembangkan Perilaku Disiplin Siswa Di Smk Negeri 01 Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54-67.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saputri, R. E. (2023a). *Bimbingan Konseling*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Saputri, R. E. (2023b). *Bimbingan Konseling* (Digital). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Schunk, D.H. (2001). *Self-Efficacy and Academic Motivation*. Educational Psychologist.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L. (2008). *Motivation and Learning*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Yarmis Syukur, Neviyarni et al. (2019). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Purwokerto: IRDH Book Publisher.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2012). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, B.J. (2000). *Self-Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview*. *Educational Psychologist*, 25(1), 45-56.
- Apriyani, N., & Dewi, I. S. (2022). Pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 6(1), 45–56.
- Arsini, Y., Isnaini, Ayustin, Polem, & Karo-Karo. (2024). Peran layanan informasi dalam membangun motivasi belajar anak di MIS Desa Timbang Lawan. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 4(2), 112–124.
- Azizah, N. (2022). *Pelaksanaan layanan informasi dalam memberikan bimbingan karir pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Rao Pasaman Sumatera Barat* [Skripsi, UIN Imam Bonjol Padang]. Repository UIN Imam Bonjol Padang.
- Effendi, B. (2021). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi dengan media film inspiratif. *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 3(1), 78–89.
- Gazali, R. Y., & Atsnan, M. F. (2013). Penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 64–74. <https://doi.org/10.21831/pg.v8i1.15987>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2006). *Developing and managing your school guidance and counseling program* (4th ed.). American Counseling Association.
- Hamruni. (2012). *Strategi pembelajaran*. Insan Madani.

- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental tasks and education* (3rd ed.). David McKay Company.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.
- Ningsih, R. (2020). *Efektivitas layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas IX MTs Negeri 3 Medan T.A 2019/2020* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. Repository UINSU.
- Ola, M. F., Sembiring, K., & Seran, J. E. (2024). Layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI-G SMA Katolik Giovani Kupang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 9(2), 88–97.
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Ar-Ruzz Media.
- Putri Ayu, dkk. (2023). Penggunaan media dalam layanan informasi untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 33–44.
- Rogers, C. R. (1957). The necessary and sufficient conditions of therapeutic personality change. *Journal of Consulting Psychology*, 21(2), 95–103.